

Call for Participant/Paper

Development and Ecological Change in NTT

Writeshop 16-18 October 2010

“If you cannot write a peer review paper, you can write books in Indonesia” (Annon)

1. Pendahuluan: Mencari Peneliti Kreatif NTT

NTT adalah daerah potensial bagi penulis masa depan di Indonesia. Walau secara *anecdotal* ada semacam ‘pengakuan’ bahwa dari rahim perempuan-perempuan NTT melahirkan banyak penulis Indonesia, khusus *journalist* maupun penulis populer, masih sedikit pengelolaan potensi-potensi NTT terkait penulisan di *peer reviewed journals*. Ungkapan di atas adalah ungkapan terkait fakta lebih mudah menulis buku di Indonesia sepanjang ada uang, ketimbang menulis paper di *peer reviewed journals*.

Mesin pengetahuan NTT masih ber-episentrum di “Barat” atau “Utara.” Munculnya kesadaran-kesadaran lokal bahwa ada semacam konstruksi atau „kekerasan“ epistemik dari epistimocarcy „Barat“ tidak serta merta di ikuti dengan “counter” epistemic yang memadai. Pengetahuan yang diproduksi secara internal dari NTT jarang dijumpai atau diakses di berbagai academic journal cetak maupun *online*. Munculnya *peer-reviewed journal* seperti Journal of NTT Studies untuk memberikan “counter epistemic” belum banyak memberikan energi bagi proyek-proyek “counter epistemic” atas pandangan-pandangan yang berakar pada seribu satu macam “corak pikir kolonialisme” yang cenderung menganggap masyarakat NTT sebagai “kacau, terkebelakang, miskin, bodoh” dsb.

Karena itu dari Forum NTT Academia, mengundang para peneliti muda, pekerja LSM, pegawai pemerintah, dosen dan calon-calon penulis ataupun peneliti NTT yang visioner untuk mengikuti Writeshop – NTT Academia 2010. Tujuan utama dari Writeshop penguatan kapasitas penulis akademisi NTT ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang rimba publikasi akademik peer-reviewed yang cenderung “tidak ramah” terhadap para penulis baru maupun senior.

Topik terkait perubahan ekologis, perubahan iklim, bencana, ekonomi pembangunan, kemiskinan, atau lainnya yang anda anggap relevan terkait NTT.

2. Bagaimana Prosesnya?

Writeshop ini akan melibatkan proses coaching one-on-one dengan materi tambahan seputar penulisan akademis, argumentasi, untuk membantu penulis/peneliti baru dalam menjangkau standard publikasi di jurnal-jurnal yang berstatus peer-reviewed journals.

Paper-paper terbaik akan di fasilitasi untuk dipublikasi di Journal of NTT Studies 2011 dan 2012 – namun tetap melalui proses *peer review*. Journal of NTT Studies terdaftar di [Directory of Open Access Jurnal \(DOAJ\), Lund University, Swedia](#) – di tahun 2009 hanya 5 Jurnal Akademik Indonesia yang terdaftar di DOAJ.

Para peserta terseleksi diharuskan mengirimkan draft awal paling lambat 12 Desember 2010 di mana para fasilitator dan peserta bekerja bersama-sama meningkatkan kualitas paper peserta (namun milik dan hak atas paper sepenuhnya berada di tangan peserta/penulis.)

Materi-materi yang dibahas meliputi:

- Proses publikasi di *peer reviewed journal*

- Bagaimana membuat dampak pada pembaca anda
- Re-struktur dan re-organisasi ide anda
- Argumentasi dan bukti
- Format dan referensi
- Bagaimana menggunakan gambar dan table
- Bagaimana pesan dalam paper anda di pahami
- Bagaimana bila ditolak?
- Tips-Tips lain

3. Syarat Peserta

Syarat utama, peserta harus berkomitmen menyelesaikan paper yang dikirimkan. Untuk alasan ini, kami dari Forum Academia NTT menghendaki agar para peserta menyetujui dengan mengirimkan abstraksi 2 halaman yang kemudian bila diseleksi sebagai peserta 2010, diharapkan menyelesaikan draft paper per tanggal 12 Desember 2010. Bila kualitas paper tidak memenuhi syarat untuk peer-reviewed journal, maka akan disarankan untuk dikirimkan ke berbagai pilihan tersedia seperti media cetak, atau *discussion papers* NTT Academia. Ingat, dunia publikasi akademik terkadang sangat tidak bersahabat bagi pemula maupun yang sudah berpengalaman.

Kriteria Penilaian

- ✓ Mereka yang telah menyelesaikan penelitian atau implementasi proyek/program terkait topic Writeshop ini.
- ✓ Diprioritaskan bagi mereka yang ingin berkarir sebagai peneliti, dosen, pengambil kebijakan public, dan para praktisi pembangunan di NTT
- ✓ Tinggal dan bekerja di NTT
- ✓ Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
- ✓ Komitmen untuk bekerja sama dengan mentor/fasilitator selama Writeshop dan setelah hingga proses publikasi
- ✓ Membawa laptop (silahkan pinjam)

Lamaran via email. Diharapkan dengan mengirimkan email disertai dua hal:

- ✓ Biografi singkat calon yang berisikan visi dan mengapa ingin mengikuti acara ini
- ✓ Abstrak 750 kata

Idealnya proses ini membutuhkan waktu lebih dari 5 hari namun dipaketkan menjadi 3 hari. Oleh karena itu kami membutuhkan totalitas anda. Bila anda tertarik, silahkan kirimkan lamaran dimaksud ke email berikut: lassa@ehs.unu.edu. Batas waktu pengiriman 15 November 2010. Hanya 15 orang yang akan dipilih berdasarkan kriteria yang objektif. Jangan lupa mencantumkan subject email „Lamaran NTT Writeshop 2010“

4. Logistics Information for NTT Studies Writeshop

4.1. Venue of the Writeshop

- Resource Centre BAPPEDA NTT. Jl. Polisi Militer No. 2, Oepoi Kupang - Nusa Tenggara Timur, INDONESIA 85111 (Tentative – dalam konfirmasi)

4.2. Room accommodation:

- Ditanggung peserta masing-masing

4.3. Transportation to Bappeda Resource Centre

- Tanggung sendiri-sendiri

4.4. Makan Siang

Nasi bungkus standard dan snack (volunteers are welcome to support - volunteer buat snacks/potluck/BBQ are welcome). Transport dan akomodasi di Kupang: Ditanggung masing-masing peserta. Terdapat makan siang gratis dan snack selama pertemuan.

4.5. Per diem: Tidak ada per diem

4.6. Other travel expenses: Lainnya BSS

4.7. Sertifikat akan disediakan bagi peserta

5. Fasilitator (volunteers)

Jonatan A. Lassa (PhD Researcher, UNU-EHS, Bonn)

Ermi Ndoen PhD (from Griffith University, Australia)

Paulus Liu (Australian National University, Canberra, Australia).

Wilson Therik (PhD Cand. UKSW)

Note: Bila anda pernah publikasi di *Peer reviewed international journals* dan berbasis di Kupang, silahkan bergabung sebagai fasilitator dengan mengontak email di atas). Tidak ada fee sebagai fasilitator alias 100% volunteer.